

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 3, Nomor 8, November 2024, Halaman 64-67
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 ISSN: [2986-7002](#)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14223664>

Sosial Mapping Pengembangan Rencana Induk Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Perusahaan Lingkar Tambang di Kecamatan Kabaena Selatan

Putra Sakti¹, Haydir²

^{1,2}Fakultas Teknik, Universitas Lakidende
 Email: Putrajayasakti04@gmail.com

Abstrak

Kecamatan Kabaena Selatan merupakan salah satu wilayah sebaran Izin Usaha pertambangan Nikel sampai saat ini perusahaan masih melaksanakan operasi Produksi dan Penjualan Nikel Laterit. Hadirnya perusahaan di kecamatan kabaena selatan tentu mempengaruhi tingkat aktifitas masyarakat di bidang pertanian maupun nelayan maka dengan adanya program PPM dapat membantu mengurangi dampak social yang ditimbulkan oleh masyarakat lingkar tambang. Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) adalah suatu kegiatan yang diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat untuk mencapai suatu kondisi sosial, ekonomi dan budaya yang lebih baik apabila dibandingkan dengan sebelum adanya kegiatan Pertambangan disekitar lingkungan kehidupan masyarakat tersebut.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, Sosial Mapping ,lingkar tambang*

Abstract

South Kabaena District is one of the distribution areas of Nickel Mining Business Permits, until now the company is still carrying out Nickel Laterite Production and Sales operations. The presence of the company in South Kabaena District certainly affects the level of community activity in the fields of agriculture and fishing, so the PPM program can help reduce the social impacts caused by the mining community. The Community Development and Empowerment Master Plan (PPM) is an activity that is directed at increasing community access to achieve better social, economic and cultural conditions when compared to before there were Mining activities around the community's living environment.

Keywords: *Community Empowerment, Social Mapping, mining circle*

Article Info

Received date: 29 Oktober 2024

Revised date: 09 November 2024

Accepted date: 15 November 2024

PENDAHULUAN

Untuk memberikan kontribusinya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama komunitas lokal di sekitar wilayah operasi dan membantu terciptanya pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan. Hal ini telah untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau yang lazimnya disebut sebagai *corporate social responsibility* (Tanggung jawab perusahaan). Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada disekitar lokasi tambang, baik selama operasi tambang berlangsung maupun pasca tambang.

Salah satu perwujudan CSR dilingkungan industri ekstratif adalah dengan melaksanakan program *community development* (pengembangan masyarakat). Sebagai bagian dari CSR, pengembangan masyarakat merupakan upaya mengembangkan masyarakat yang diarahkan guna mencapai kondisi dan kualitas kehidupan sosial ekonomi yang lebih baik, meliputi *community relation* (hubungan masyarakat), *community services* (Pelayanan kepada masyarakat), dan *community empowerment* (pemberdayaan masyarakat). Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, selain dilakukan sebagai sarana perusahaan untuk memenuhi sasaran usaha (terutama untuk kondusifitas usaha dan investasi sosial jangka panjang), juga merupakan upaya untuk mendapatkan *local license* izin lokal) beroperasinya usaha (Budimanta, 2002). Hal ini dapat dipahami karena pada dasarnya pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat tidak bisa terlepas dari keberadaan para *stakeholder* (pemangku kepentingan). Kegagalan program pengembangan masyarakat biasanya diakibatkan karena lemahnya jalinan kemitraan dengan para *stakeholder* (pemangku kepentingan) potensial. Membangun

kemitraan strategis dengan *stakeholders* (pemangku kepentingan), baik dengan komunitas (Masyarakat), Pemerintah Daerah, maupun media, merupakan bagian penting dari perancangan program agar dapat berjalan secara lebih efektif. Untuk merealisasikan tercapainya pelaksanaan program pengembangan masyarakat dengan tepat di lokasi sekitar tambang, maka perlu disusun suatu rencana induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang dapat menjaga konsistensi proses dan kesinambungan hasil yang maksimal. Hal ini diperlukan sebagai panduan bagi perusahaan, pemerintah dan semua pihak yang memiliki kewajiban dalam mengembangkan perekonomian masyarakat.

METODE

Sasaran

Sasaran pengabdian kepada masyarakat ini tentu saja Kepada masyarakat Desa Lingkar tambang Kecamatan kabaena selatan Kab.Bombana. Sasaran utamanya adalah Pemerintah Desa, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan aparat desa. Pelaksanaan pengabdian ini tentu saja melibatkan masyarakat pada umumnya dan Para Pemangku Kepentingan (stake Holder). Oleh karena itu diharapkan dalam kegiatan PKM Kubermas ini masyarakat dapat memahami terkait topik pengabdian masyarakat dalam hal ini pemanfaatan Corporate Social Responsibility bagi masyarakat lingkar tambang.

Kegiatan

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah menggunakan metode Diskusi dan memberikan lembar Saran dan Tanggapan sebagai usulan ke perusahaan dalam melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kunjungan Ke Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan berupa sosialisasi diskusi pembahasan saran serta tanggapan masyarakat ke perusahaan sebagai tanggung jawab social perusahaan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan November tahun 2024 di rumah Kepala Desa, Tokoh Masyarakat dan Para Stake Holder. Dalam Kegiatan Sosial Mapping ini Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, terdiri dari sekurang- kurangnya meliputi **8 (delapan)** bidang , antara lain; Pendidikan , Kesehatan , Sosial Budaya , Kemandirian Ekonomi , Kesempatan berpartisipasi dalam program lingkungan , dan pembangunan Infrastruktur pendukung PPM.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan PKM

	Konsultasi dengan Pj. Desa Pongkalero
	Pertemuan Dengan Aparat Desa (Babinsa, LPM dan Masyarakat) Batu Awu

	Konsultasi dengan Kepala Desa Batu Awu
	Saran dan Tanggapan Masyarakat Desa Pongkalero



PT. BAKTI BUMI SULAWESI

Jakarta Office : Gedung Office 9 Lt.11 Unit A SCBD Lot 28 Jln. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kiri Senayan, Koy. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
Telp. +62-21-29332000 Fax. +62-21-29332003

Site Office : Jln. Yani, Kelurahan Kasipute, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara

KONSULTASI PEMANGKU KEPENTINGAN (STAKEHOLDER) DOKUMEN RENCANA INDIK PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PPM)

PT. BAKTI BUMI SULAWESI

TANGGAPAN/SARAN/PENDAPAT/PANDANGAN

Nama : AFHMAP HURYADIN, SRI
Jabatan / Instansi : PT. Kepala Desa Pongkalero

No.	Isi Tanggapan/Saran/Pendapat/Pandangan
1	Untuk Persebaran tenaga kerja dan skill diautnya menggunakan tenaga kerja lokal
2	Ramuan untuk ibu-ibu rumah tangga kerja rumah
3	Bantuan untuk alat karyakap nelayan
4	Ramuan rakit gaban (samen untuk gaban desa)
5	Papuk untuk petani kebun
6	Beasiswa pendidikan buat anak sd, smp, sma, universitas

Gambar 1. Rencana Lanjutan PKM

SIMPULAN

Beberapa Kesimpulan dari Kegiatan Pengabdian ini adalah:

1. Kurangnya Pengetahuan bagi Masyarakat terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Perusahaan.
2. Tingkat Harapan yang di harapkan masyarakat dengan terwujudnya Program PPM ini agar lebih menjamin taraf hidup masyarakat lingkaran tambang.

REFERENSI

Arif Budimanta (at.al), Corporate Social Responsibility Jawaban dari Pembangunan Indonesia Masa Kini, Indonesian Center for Sustainable Development (ICSD), Jakarta, 2004.

A'adl, Jurnal ISSN, "Dampak Pertambangan Terhadap Lingkungan Hidup di Kalimantan Selatan dan Impikasinya Bagi Hak-Hak Warga Negara", Edisi No.1 Vol. IX, 2017
Panduan Perencanaan pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat- Langkah langkah dalam menyusun Cetak Biru (blue print) dan Rencana Induk Pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat untuk perusahaan Mineral dan Batubara.
Kecamatan Kabaena Selatan dalam Angka 2020, Badan Pusat Statistik, Kabupaten Bombana